



UMA Tingkatkan Kelulusan Mahasiswa Tepat Waktu

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSc mengatakan, untuk mencapai visi dan misi UMA menjadi universitas yang unggul atau memperoleh akreditasi perguruan tinggi (APT) A, harus memiliki parameter terukur.

“Ukuran saya sederhana. mahasiswa UMA harus lulus tepat waktu dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3.00. Itu saja,” kata Prof Dadan Ramdan MEng MSc kepada wartawan di Ruang Rapat Rektor UMA Kampus I Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis (1/3).

Hal itu disampaikannya ketika memperkenalkan para wakil rektor periode 2018-2022 yang baru saja dilantik. Para wakil rektor UMA tersebut tersebut terdiri Wakil Rektor (WR) I Bidang Akademik Dr Ir Siti Mardiana MSi, WR II Bidang Administrasi Dr Utary Maharany Barus SH MHum, WR III Bidang Kemahasiswaan Muazzul SH MHum dan WR IV Bidang Kerja Sama Ir Zulheri Noer MP.

Didampingi Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawati MP, Prof Dadan menjelaskan parameter yang terukur itu, untuk mencapai keberhasilan mewujudkan visi dan misi UMA tahun 2025 sebagai universitas unggul baik bidang akademik, ilmu pengetahuan dan teknologi. Lulusan mahasiswanya juga memiliki inovatif, berkepribadian dan mandiri.

“Saya minta para wakil rektor mengevaluasi yang sudah ada, supaya sesuai standar. Saya ingin jadikan UMA sebagai perguruan tinggi pilihan masyarakat Sumatera Utara, dan tidak perlu lagi kuliah ke Jawa ,” tegas Prof Dadan.

Dia mengakui, penerapan parameter tersebut sangat berat dilaksanakan 100 persen. Namun dengan 50 persen mahasiswa lulus tepat waktu dan IPK minimal 3.00 itu sudah dapat meraih akreditasi APT A.

Menurut Rektor UMA ini, untuk meraih pencapaian visi dan misi UMA yang diperlukan adalah kekompakan untuk bekerja sama dan saling terbuka dengan komitmen menerima dan memberi masukan. “Dengan komitmen bersama itu, ke depan UMA menjadi lebih baik,” ujarnya.

WR I Bidang Akademik Dr Ir Siti Mardiana MSi menyebutkan pencapai lulusan minimal IPK 3.00 dan tepat waktu, tidak terlepas dukung dosen. Karena itu pihaknya akan terus memacu para dosen untuk studi S3.

“Kita akan bangun sistem kegiatan belajar dan mengajar agar mahasiswa lulus tetap waktu dengan IPK minimal 3,” ujar Dr Siti Mardiana.

WR II Bidang Administrasi Dr Utary Maharany Barus menyebutkan pihaknya akan melakukan tata kelola administrasi secara digital. “Kita siap bekerja sama dan membangun tim biro administrasi. Untuk sekarang lebih pada SDM dan karier dosen terkait kepangkatan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

“Kepangkatan dan karier dosen, juga akan kita wujudkan dari lektor menjadi lektor kepala,” katanya.

WI III Bidang Kemahasiswaan Muazzul SH MHum akan mendorong kegiatan kemahasiswaan ke arah atmosfer akademik, dengan tidak menolak kegiatan kemahasiswaan. Karena itu kata Muazzul dalam waktu dekat akan menggelar debat mahasiswa yang pesertanya mahasiswa bidik misi dari berbagai perguruan tinggi baik di Pulau Sumatera dan Jawa,

WR IV Bidang Kerja Sama, Ir Zulheri Noer menyatakan pihaknya akan melakukan penguatan kerja sama baik di bidang industri, usaha, pemerintah dan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri.

